



BUTUH SINERGI DAN KOLABORASI SEMUA PIHAK Eks Napiter Didorong Mampu Berdaya

YOGYA (KR) - Eks narapidana terorisme (napiter) yang tinggal di Kota Yogya, Agus Melasi, memperoleh bantuan agar mampu berdaya dan mandiri. Dibutuhkan sinergi dan kolaborasi semua pihak untuk peduli terhadap eks napiter yang telah menjalani hukuman.

Wakabinda DIY Wahyu MW, mengungkapkan sejauh ini tidak ada lembaga khusus yang secara resmi memberikan penanganan bagi eks napiter. "Ketika masih menjadi teroris kan ada BNPT, ada juga Densus bahkan BIN. Tetapi eks napiter ini siapa yang menangani? Seharusnya adalah kita semua karena dia adalah warga masyarakat

yang harus bisa mandiri, berdaya serta tidak terkonaminasi menjadi radikal," ungkapnya di sela penyerahan bantuan bagi eks napiter di Pendapa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya, Jumat (22/9).

Pada kesempatan itu, eks napiter yakni Agus Melasi mendapatkan bantuan berupa uang pembinaan, kulkas serta BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan perlindungan kecelakaan kerja dan perlindungan kematian. Premi perlindungan kece-

lakaan kerja dan kematian itu diberikan selama enam bulan, dan setelahnya diharapkan bisa dibayar mandiri.

Wahyu MW menambahkan pihaknya terus memantau kondisi eks napiter yang sudah hidup bersama masyarakat. Terutama kondisi penghidupannya bersama keluarga yang harus mandiri. Jika yang kurang sejahtera maka perlu ada pendampingan sesuai kebutuhan. "Brandingnya ialah harus sejahtera. Sehingga harapan kami, kita semua baik unsur pemerintah, swasta serta masyarakat luas bisa sama-sama member-samai eks napiter agar mampu mandiri," tandasnya. **(Dhi)-d**



KR-Ardhi Wahdan

*Penyerahan bantuan kepada eks napiter untuk ke-
mandirian menjalani hidup.*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005